

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat vital dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan harus optimal. Pendidikan memiliki signifikansi yang begitu besar, hingga menjadi parameter perkembangan suatu negara. Keberhasilan sistem pendidikan di suatu wilayah dapat dilihat melalui pencapaian akademik peserta didik. Prestasi akademik ini dapat diukur dengan beragam indikator, seperti nilai-nilai pelaporan, indeks hasil belajar, tingkat kelulusan, dan kualifikasi prestasi lainnya.

Pendidikan adalah suatu proses yang diatur secara sengaja dan terstruktur, dengan tujuan untuk memberikan inspirasi, bimbingan, dukungan, dan arahan kepada individu sehingga mereka dapat mengaktualisasikan potensi mereka secara maksimal dan mencapai peningkatan dalam aspek kualitas diri. Sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Sekolah Negeri pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Fungsi Pendidikan nasional tersebut sejalan dengan konsep dari pendidikan nasional yaitu pendidikan yang bertujuan membentuk pribadi

¹Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,⁷

muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniah, menumbuh suburkan hubungan yang harmonis setiap pribadi dengan Allah, manusia, dan alam semesta.²

Pembelajaran adalah suatu proses komunikasi di antara pengajar dan siswa yang menggunakan kata-kata sebagai sarana utama untuk menyampaikan materi pelajaran. Seorang pendidik diharapkan memiliki kemampuan untuk merancang pengalaman belajar dengan memanfaatkan beragam jenis media dan sumber pembelajaran yang sesuai, sehingga memungkinkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong usaha-usaha untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pendidikan.

Peran guru memiliki dampak signifikan dalam memberikan bantuan dan memengaruhi kesuksesan siswa. Guru merupakan elemen kunci dalam proses pembelajaran, sehingga perkembangan pendidikan siswa sangat bergantung pada kompetensi dan keterampilan guru. Guru harus memiliki keahlian dalam menggunakan berbagai media untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan mengelola pelaksanaan pembelajaran serta pencapaian tujuan pendidikan. Keberhasilan seorang guru tergantung pada kemampuannya untuk menjalankan proses pembelajaran dengan efektif dan efisien. Guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar yang bertugas menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien.

²Haidar Putra Daulay dan Nurgaya Pasa, *Pendidikan Islam dalam Mencerdaskan Bangsa*,

Media pembelajaran merujuk pada segala perangkat yang digunakan dalam konteks pembelajaran, termasuk alat bantu yang digunakan oleh guru untuk mengajar, serta alat atau sarana yang membawa pesan dari sumber belajar kepada siswa. Media pembelajaran mencakup semua hal yang bisa merangsang pikiran, emosi, perhatian, serta kemampuan atau keterampilan siswa, dengan tujuan untuk memfasilitasi proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat kita temukan dalam Alquran. Firman Allah Swt. dalam surah al-Nahl ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ٤٤

Sebagaimana diterjemahkan dalam ayat di atas, kami menurunkan Al-Qur'an kepadamu sebagai peringatan bagi umat manusia. Tujuannya adalah agar kamu dapat memberikan pengertian kepada mereka tentang hukum-hukum, syariat, dan kisah-kisah umat-umat yang telah mengalami berbagai azab sebagai akibat penentangan mereka terhadap para Nabi. Selain itu, kamu juga diminta untuk menjelaskan hukum-hukum yang mungkin sulit dipahami oleh mereka dan menguraikan secara umum apa yang telah diturunkan, sesuai dengan tingkat kesiapan dan pemahaman mereka terhadap rahasia tasyri'.³

Guru mata pelajaran fikih, diharapkan mampu menginspirasi dan mendorong peserta didik agar memiliki motivasi yang tinggi dalam mengejar pemahaman ilmu. Hal ini disebabkan karena, seperti yang kita ketahui, sering kali siswa memerlukan dorongan dan minat khusus untuk mengejar pembelajaran mata

³Hamka, *Tafsir Al-Ahzar Juz XIII-XIV*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 2008), 249.

pelajaran fikih di lingkungan sekolah atau madrasah. Terkadang mata pelajaran ini dianggap sepele oleh siswa karena metode pengajarannya yang dianggap monoton, sehingga dianggap kurang menarik dan sulit dipahami.

Situasinya akan berbeda apabila guru, terutama guru mata pelajaran fikih, memiliki kompetensi yang kuat dan mampu mengembangkan media pelajaran dengan cara yang efektif dan sesuai. Dalam hal ini, tentu saja, dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik, walaupun hanya dalam jumlah yang terbatas. Selain faktor guru, faktor dari siswa juga dinilai berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran, ada peserta didik yang gelisah, tidak mengerti yang disampaikan oleh guru, mengantuk saat jam pelajaran, cepat bosan dengan materi, dan lain-lain. Semua hal ini jika dibiarkan akan menjadi hambatan dalam pembelajaran dan mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana guru fiqih dalam menimalisir hal tersebut dengan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa) agar siswa mudah paham dan tidak bosan dalam pembelajaran, seperti yang didapati penulis di sekolah Mts Nurussabah yang sarana dan prasarananya masih kurang memadai sehingga seorang guru harus pandai dalam memvariasikan media pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Oleh karena itu penulis tertarik meneliti ini.

Dari uraian diatas maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Media Pembelajaran Yang Bervariasi Oleh Guru Fiqih di Kelas IX Pada Mts Nurussabah Sei Jingah Besar Kabupaten Batola”**

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman tentang judul di atas maka peneliti perlu menegaskan akan judul di atas yaitu:

a. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara', 'pengantar'. Menurut Oemar Hamalik “media adalah suatu eksistensi manusia yang memungkinkan mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia.”⁴

Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Menurut Rossi, alat-alat semacam radio dan televisi digunakan dan diprogram untuk pendidikan, maka merupakan media pembelajaran.⁵

Pembelajaran adalah proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat, dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada diluar diri siswa seperti

⁴ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*.(Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 201

⁵Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009) hal. 204

lingkungan, sarana, dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan tertentu.⁶

Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat bahan ataupun berbagai macam komponen yang digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung agar para peserta didik dapat menerima pesan yang disampaikan oleh pendidik dengan cara yang efektif.

Penggunaan media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecakapan atau kemampuan guru di Mts dalam menyajikan materi dengan menggunakan media pembelajaran di sekolah Mts Nurussabah Sei Jingah Kabupaten Batola

b. Macam-Macam Media

1. Media Visual

Media visual adalah suatu media yang menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indra penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampain pesan dapat berhasil dan efisien.⁷

2. Media audio

Media audio yaitu media yang hanya dapat didengar saja seperti kaset audio, MP3, dan radio.⁸

⁶ *Ibid.* 26

⁷ Arif S. Sadirman dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007), hal. 28

⁸ Hamzah pagarra dkk, *Media Pembelajaran*, (Badan Penerbit Unm), hal. 26

3. Media audiovisual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan yang kedua.⁹

Jadi Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi oleh Guru fiqih yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Menggunakan media yang dapat dilihat (visual)
- 2) Menggunakan media yang dapat di dengar (audio)
- 3) Menggunakan media yang dapat di dengar dan dilihat (audiovisual)

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Penggunaan Media Pembelajaran yang Bervariasi Oleh Guru Fiqih di Kelas IX Pada Mts. Nurussabah Sei Jingah Besar Kabupaten Batola dengan sub fokus masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media yang dapat dilihat (visual)
2. Penggunaan media yang dapat di dengar (audio)
3. Penggunaan media yang dapat didengar dan dilihat (audiovisual)

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 140

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penggunaan Media Pembelajaran yang Bervariasi Oleh Guru Fiqih di kelas ix pada Mts Nurussabah Sei Jingah khususnya:

1. Mendeskripsikan penggunaan media yang dapat dilihat (visual)
2. Mendeskripsikan penggunaan media yang dapat di dengar (audio)
3. Mendeskripsikan penggunaan media yang dapat dengar dan dilihat (audiovisual)

E. Alasan Penelitian

1. Keterampilan mengajar adalah tindakan yang dilakukan oleh guru dalam interaksi pembelajaran untuk mengatasi rasa bosan siswa, sehingga siswa tetap fokus, bersemangat, dan aktif dalam proses belajar mengajar. Peneliti tertarik untuk menginvestigasi bagaimana guru mengaplikasikan Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru Fiqih dalam mengatasi kebosanan siswa selama proses belajar mengajar di MTS Nurussabah.

2. Penggunaan media pembelajaran yang beragam melibatkan berbagai jenis alat atau media dengan bentuk yang berbeda, seperti media visual, audio, dan media audio visual. Tujuan penggunaan media ini adalah untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih mudah dan agar siswa dapat lebih memahami materi tersebut. Namun, di sekolah tempat penelitian dilakukan, terdapat kekurangan dalam ketersediaan media pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menginvestigasi bagaimana pendidik atau guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan media pembelajaran di Mts Nurussabah.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan informasi ilmiah tentang penggunaan media pembelajaran yang bervariasi oleh guru fiqih dikelas ix pada Mts Nurussabah Sei Jingah Besar Kabupaten Batola

2. Manfaat Metodologi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan peneliti lainnya yang berkaitan dengan tema yang sama.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan untuk bisa mengadakan media pembelajaran yang bervariasi

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada guru untuk dapat mengadakan variasi media pembelajaran mata pelajaran fiqh.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung bagi peneliti.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Salah satu faktor yang mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian ini adalah didorong karena adanya penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu tersebut telah menginspirasi peneliti untuk meneliti pokok bahasan yang berkenaan dengan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dalam mata pelajaran Fiqh. Peneliti merasa tertarik meneliti media pembelajaran fiqh di Sei Jingah untuk mengkaji lebih mendalam. Penelitian ini membahas bagian-bagian yang belum pernah dibawa oleh peneliti terdahulu namun dalam konteks yang sama mengenai Variasi media pembelajaran yang di gunakan guru. Adapun penelitian terdahulu tersebut antara lain adalah:

1. Skripsi yan ditulis oleh Yulisa Andriyani, dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Meraksa Aji Tulang Bawang" dalam Skripsi ini membahas tentang apakah penggunaan media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMP tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP tersebut.

Adapun perbedaan terdapat pada pembahasan yaitu tentang apakah penggunaan media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMP sedangkan pembahasan skripsi saya yakni tentang penggunaan media pembelajaran yang bervariasi oleh guru fikih di kelas IX pada Mts Nurussabah Sei Jingah besar kab. Batola, adapun perbedaan lainnya yaitu pada tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan

agama islam di SMP sedangkan penelitian saya yakni mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi oleh guru fiqih di kelas IX pada Mts Nurussabah Sei Jingah Besar Kab. Batola.

2. Jurnal Ni Luh Gede Wahyuni Lestari dkk. Dengan judul Variasi Mengajar Guru dalam Pembelajaran Mengubah Pengalaman Pribadi Menjadi Naskah Drama pada Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Melaya, Jurusan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) variasi mengajar yang digunakan guru dalam pembelajaran mengubah pengalaman pribadi menjadi naskah drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Melaya, (2) alasan dipilihnya variasi mengajar tersebut, dan (3) kendala-kendala yang dialami guru dalam menggunakan variasi mengajar tersebut.¹⁰ Sedangkan penelitian saya bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran yang bervariasi oleh guru fiqih di kelas IX pada Mts Nurussabah Sei Jingah Besar

Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia kelas XI di SMA Negeri 1 Melaya, Sedangkan subjek penelitian saya adalah guru fiqih di Mts Nurussabah.

¹⁰Ni Luh Gede Wahyuni Lestari dkk. "Variasi Mengajar Guru dalam Pembelajaran Mengubah Pengalaman Pribadi Menjadi Naskah Drama pada Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Melaya", *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol, 2, No. 1, 2014.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan hasil penelitian ini, perlu membaginya dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

2. BAB II Landasan Teori, berisi kajian mengenai perspektif teoritis yang meliputi: bagian pertama tentang pola asuh, bagian kedua tentang pendidikan agama Islam

3. BAB III Metode Penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek dalam penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

4. BAB IV Laporan Hasil Penelitian yang meliputi: bagian pertama tentang gambaran umum lokasi penelitian, bagian kedua berisi tentang penggunaan media pembelajaran (media visual, audio, dan audiovisual) di kelas ix pada Mts Nurussabah Sei Jingah Besar Kecamatan Tabunganen

5. BAB V Simpulan dan Rekomendasi.

6. Lampiran